

PENGARUH MODEL PEMBELAJATAN GUIDED INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA SPLDV DI PONPES AI-YISIFIYAG

Oleh :

Isra Novidayanti Matondang, Yuni Rhamayanti, Puspa Riani Nasution
Universitas Graha Nusantara

Abstrak

Salah satu yang harus diperhatikan dalam pembelajaran matematika adalah Model atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, karena metode mempunyai peranan yang penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada pokok bahasan persamaan linier satu variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah siswa kelas VIII Ponpes Al-Yusufiyah, dengan jumlah kelas VIII sebanyak 7 kelas. Pada penelitian ini sampel diambil dari populasi dengan teknik Cluster Random Sampling yaitu peneliti mengambil sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Jumlah sampel adalah 20 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuisioner dan dokumentasi. Untuk analisis data akhir menggunakan Regresi Linier Sederhana. Konstanta (a) sebesar 36,714 artinya jika variabel tingkat Pengaruh Guided adalah 0, maka variabel volume Hasil belajar nilainya 36,714. Koefisien regresi variabel Guided Inquiry bernilai positif sebesar 13,671 menunjukkan bahwa apabila hasil belajar meningkat 1 (satuan) maka cara hasil belajar mengalami peningkatan sejumlah 13,671 koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Guided Inquiry dan Hasil Belajar.
Kata Kunci: Pengaruh Guided , Hasil Belajar

Abstract

One thing that must be considered in learning mathematics is the model or method used in the learning process, because the method has an important role in determining student success. This study aimed to determine whether there is an effect of student motivation and interest in learning on learning outcomes on the subject of linear equations of one variable. The population in this study were students of class VIII Ponpes Al-Yusufiyah, with the number of class VIII as many as 7 classes. In this study, the sample was taken from the population using the Cluster Random Sampling technique, namely the research took the sample based on a predetermined population area. The number of samples is 20 students. The data collection method used in this study is a questionnaire and documentation method. For the final data analysis using Simple Linear Regression. The constant (a) is 36.714, meaning that if the Guided Effect level variable is 0, then the volume variable for learning outcomes is 36.714. The regression coefficient of the Guided Inquiry variable has a positive value of 13.671 indicating that if the learning outcomes increase by 1 (unit), then the way the learning outcomes increase by 13.671 coefficients is positive, meaning that there is a positive relationship between Guided Inquiry and Learning Outcomes.

Keywords: Guided Effect, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar melalui proses bimbingan, latihan, dan pengajaran yang bertujuan untuk mengantarkan para siswa menuju kepada perubahan tingkah laku. Pendidikan di sekolah harus dilaksanakan sebaik mungkin agar proses kegiatan belajar mengajar berlangsung efektif. Seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang tahun 2003, bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab". Proses pembelajaran dapat direkayasa sedemikian rupa oleh guru dengan menerapkan rancangan pembelajaran selama ini kurang menarik bagi siswa karena didominasi dengan metode ceramah (Sagala, 2011, h.12).

Melalui penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* pada materi SPLDV, guru dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan penalaran siswa, sehingga siswa dengan eksperimen-eksperimen sederhana dan serangkaian pertanyaan yang menstimulus rasa keingintahuan siswa,

sehingga siswa akan merasa tertarik untuk melakukan percobaan, pengamatan, dan dari hasil pengamatan serta pemahamannya, dapat diterapkan kembali dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, model pembelajaran *guided inquiry* dapat menjadikan pelajaran matematika lebih menarik, mudah dipahami, dan dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Linear dua Variabel di Ponpes Al-yusufiyah Kecamatan Batang Angkola Tahun Ajaran 2020/2021”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Ponpes Al-Yusufiyah Kecamatan Batang Angkola kelas VIII semester gassal Tahun Ajaran 2020/2021 alasan penelitian memilih lokasi penelitian disekolah ini adalah karena belum ada yang meneliti mengenai permasalahan yang sama disekolah tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut waktu pelaksanaan penelitian setelah proposal diseminarkan.

Tabel 1 Rencana Tempat dan Waktu Penelitian

Hari/Tanggal	Pukul	Perlakuan	Lokasi
Senin 27 Juli 2020	08.30 – 10.30	Uji Coba Tes pada Soal pretest	Ponpes Al-Yusufiyah Kecamatan Batang Angkola
Selasa 28 Juli 2020	08.30 – 11.00	Uji Coba Test pada Soal Pretest	Ponpes Al-Yusufiyah Kecamatan Batang Angkola
Rabu 29 Juli 2020	08.30 – 10.30	Pembelajaran dengan Metode Ceramah	Kelas Kontrol (VIII-E Ponpes Al-Yusufiyah Kecamatan Batang Angkola)
Kamis 30 Juli 2020	08.30 – 11.00	Pembelajaran dengan Metode ceramah Soal Postest	Kelas Kontrol (VIII- E Ponpes Al-Yusufiyah Kecamatan Batang Angkola)
Sabtu 1 Agustus 2020	08.00 – 11.00	Pembelajaran dengan Metode <i>GuidedInquiry</i>	Kelas Eksperimen (VIII-F Ponpes Al-Yusufiyah Kecamatan Batang Angkola)
Senin 3 Agustus 2020	08.00 – 11.00	Pembelajaran dengan Model <i>Guided Inquiry</i> Soal Posttest	Kelas Eksperimen (VIII-F Ponpes Al-Yusufiyah Kecamatan Batang Angkola)

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa Ponpes Al-Yusufiyah Kecamatan Batang Angkola dengan populasi sarannya adalah seluruh siswa kelas VIII di sekolah yang sama.

Tabel 2. Populasi Siswa Ponpes Al-Yusufiyah Kecamatan Batang Angkola

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-A	24
2	VIII-B	25
3	VIII-C	28
4	VIII-D	26
5	VIII-E	22
6	VIII-F	20

Hasil Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan tes hasil belajar matematika berupa pretes dan postes masing-masing sebanyak 11 butir soal pada pokok bahasan sistem

persamaan linear dua variabel dalam bentuk uraian yaitu Jika jawaban benar maka mendapat poin 1 (satu) , dan jika jawaban salah mendapat nilai 0 (nol).

Pada kelas kontrol dengan materi pembelajaran matematika pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel. Dan diberikan penjelasan materi tentang sistem persamaan linear dua variabel dalam pembelajaran untuk melihat hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Ponpes Al-Yusufiyah Kecamatan Batang Angkola. Diakhiri pembelajaran kelas kontrol yang dilaksanakan dengan pretes sebagai hasil belajar siswa matematika, maka hasil yang didapatkan dari pretes tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Pengklasifikasian Nilai Hasil Pretes Pada Kelas Kontrol

Hasil Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Klasifikasi Nilai
9–10	0	0%	Sangat Baik
7 – 8	1	4,5%	Baik
5 – 6	12	54,5%	Cukup
3 – 4	9	41%	Kurang
1– 2	0	0%	Sangat Kurang
Total	22	100%	

Pembahasan

Dari data yang diperoleh peneliti di lapangan menunjukkan bahwa adanya pengaruh *Guided Inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa dengan melakukan perlakuan *Guided Inquiry* di kelas eksperimen. Kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki distribusi data yang normal dengan hasil perhitungan uji normalitas untuk soal pretes pada kelas kontrol diperoleh $L_0 (L_{hitung}) = 0,000 < 0,281 = L_{(0,05;22)}$, sedangkan untuk soal pretes pada kelas eksperimen dengan $L_0 = 0,015 < 0,294 L_{(0,05;20)}$. Hasil perhitungan uji normalitas untuk soal postes pada kelas kontrol diperoleh $L_0 (L_{hitung}) = 0,000 < 0,281 = L_{(0,05;22)}$, sedangkan untuk soal postes pada kelas eksperimen dengan $L_0 = 0,000 < 0,294 L_{(0,05;20)}$. Setelah uji normalitas memberikan indikasi data hasil penelitian berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas dari sampel penelitian.

5. Kesimpulan

Berasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Kelas control dan kelas eksperimen memiliki diistribusi data yang normal dengan hasil perhitungan uji normalitas untuk soal pretes pada kelas control diperoleh sedangkan untuk soal pretes pada kelas eksperimen dengan . Hasil perhitungan uji normalitas untuk soal postes pada kelas control iperoleh . sedangkan untuk soal posttest pada kelas eksperimen dengan 2. Pada uji homogenitas diperoleh hasil variansi yang homogeny ditunjukkan oleh hasilhomogenitas varians dimana keduanya memenuhi syarat sebagai obyek penelitian dengan menggunakan uji. 3. Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran Guieded Inquiry terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan system persamaan linear dua variabel di kelas VIII Ponpes Al-Yusufiyah Kecamatan Batang Angkola. 4. Hasil belajar Matematika yang diajarkan dengan model Guided Inquiry memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Clark, (2014), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Pustaka, Yogyakarta
 Daryanto, (2018), *Pengertian Hasil Belajar*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
 Djamarah, (2013), *Strategi Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta.
 _____, (2018) , *Pengertian Hasil Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta
 Huda, Miftahul, (2017), *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Pustaka.
 Nasution, (2018), *Pengertian Belajan dan Hasil Belajar*,
 Purwanto, (2017), *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Belajar, Yogyakarta.
 Nanang Hanafiyah, Cucu Suhana , *Konsep Strategi Pembelajaran*, Reflika Aditama. Bandung.
 Paul, Suparno,2007. *Metodologi Pembelajaran*, P.T. Rineka Cipta, Bandung.